



MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA

DIREKTORAT JENDERAL IMIGRASI 2025-2029

**KEMENTERIAN IMIGRASI & PEMASYARAKATAN
REPUBLIK INDONESIA**



2025 - 2029



Daftar Isi

Daftar Isi.....	1
Program Penegakan dan Pelayanan Hukum	2
Dukungan Manajemen.....	6
Pelayanan Visa dan Dokumen Perjalanan	8
Penyelenggaraan Intelijen Keimigrasian	10
Pelayanan Izin Tinggal dan Status Keimigrasian	17
Penyelenggaraan Kerja Sama Keimigrasian dan Bina Perwakilan.....	19
Pengawasan dan Penindakan Pelaku Tindak Pidana Keimigrasian.....	25
Penyelenggaraan Teknologi Informasi Keimigrasian	30
Penyelenggaraan Fungsi Pengkoordinasian, Pelayanan dan Penegakan Hukum Keimigrasian di Wilayah	36
Pemeriksaan Keimigrasian dan Pengelolaan Tempat Pemeriksaan Imigrasi	41
Penyelenggaraan Penegakan Kepatuhan Internal.....	44
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Ditjen Imigrasi	47
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya di Wilayah	51

Program Penegakan dan Pelayanan Hukum

SASARAN PROGRAM

SP 1. Terwujudnya Penegakan Hukum Keimigrasian

INDIKATOR KINERJA PROGRAM

IKP 1.1. Indeks Penegakan Hukum Keimigrasian

PENANGGUNG JAWAB IKU

Direktur Jenderal Imigrasi

Target 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
3,77	3,80	3,82	3,84	3,87

DEFINISI

Indikator ini mengukur proses dilakukannya upaya untuk tegaknya atau berfungsinya norma-norma hukum keimigrasian. Indikator ini merupakan komposit dari 8 komponen, dengan komponen dan bobotnya sebagai berikut:

1. Indeks penegakan hukum yang ditangani (pro yustisia dan/atau TAK) (bobot: 10%) **(K1)**
2. Persentase pengawasan keimigrasian (bobot: 20%) **(K2)**
3. Persentase produk Intelijen keimigrasian yang ditindaklanjuti (bobot: 10%) **(K3)**
4. Persentase ketepatan waktu penyelesaian produk intelijen keimigrasian yang ditindaklanjuti (bobot: 5%) **(K4)**
5. Tingkat kepatuhan masyarakat terhadap hukum keimigrasian melalui Desa Binaan (bobot: 5%) **(K5)**
6. Indeks keamanan, dan pencegahan atas masuknya ancaman keimigrasian (bobot: 20%) **(K6)**
7. Rata-rata indeks penegakan hukum keimigrasian di wilayah (bobot: 30%) **(K7)**

FORMULA/CARA MENGHITUNG

$$X = \sum_{i=1}^7 (K_i * W_i)$$



Di mana W_i merupakan bobot dari masing-masing komponen yang telah diuraikan sebelumnya.

CARA PENGAMBILAN DATA PENGUKURAN

1. Ambil data K1-K6 dari indikator kinerja kegiatan direktorat teknis terkait.
2. Ambil data K7 dari indikator kinerja kegiatan pada lingkup kewilayahan.

LEVEL KINERJA

Sub-Sektor

TIPE INDIKATOR

Exact

KLASIFIKASI TARGET

Maximize

PERHITUNGAN TARGET

Tahun berjalan

PIHAK YANG MEMBUAT INSTRUMEN PENGUKURAN KINERJA

Sekretariat Direktorat Jenderal Imigrasi

PIHAK YANG MELAKUKAN PENGUKURAN KINERJA

Sekretariat Direktorat Jenderal Imigrasi

CATATAN KHUSUS

Tidak ada

SASARAN PROGRAM

SP 2. Meningkatnya Kualitas Layanan Keimigrasian

INDIKATOR KINERJA PROGRAM

IKP 2.1. Indeks Kualitas Layanan Keimigrasian

PENANGGUNG JAWAB IKU

Direktur Jenderal Imigrasi

Target 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
3,73	3,76	3,78	3,81	3,83

DEFINISI

- Indeks Kualitas Layanan Keimigrasian merupakan indikator yang mengukur tingkat kualitas layanan keimigrasian yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Imigrasi.
- Indikator ini merupakan komposit dari 8 komponen, dengan komponen dan bobot masing-masing komponennya mencakup:
 1. Indeks kualitas layanan visa dan dokumen perjalanan (bobot: 5%) **(K1)**
 2. Indeks kualitas layanan izin tinggal dan status keimigrasian (bobot: 5%) **(K2)**
 3. Persentase layanan keimigrasian yang diselesaikan oleh Pejabat Imigrasi pada perwakilan RI di luar negeri dan kantor lainnya di luar negeri (bobot: 5%) **(K3)**
 4. Persentase kasus pelanggaran keimigrasian oleh WNI di luar negeri yang diselesaikan oleh Pejabat Imigrasi pada perwakilan RI di Luar Negeri dan kantor lainnya di Luar Negeri (bobot: 5%) **(K4)**
 5. Tingkat ketersediaan layanan TIK Ditjen Imigrasi (*availability time*) (bobot: 10%) **(K5)**
 6. Indeks kehandalan sistem TI keimigrasian (bobot: 5%) **(K6)**
 7. Rata-rata indeks kualitas layanan keimigrasian di wilayah (bobot: 10%) **(K7)**
 8. Indeks kepuasan masyarakat layanan keimigrasian (bobot: 55%) **(K8)**

FORMULA/CARA MENGHITUNG

$$X = \sum_{i=1}^8 (K_i * W_i)$$

Di mana W_i merupakan bobot dari masing-masing komponen yang telah diuraikan sebelumnya.

CARA PENGAMBILAN DATA PENGUKURAN

1. Ambil data K1-K6 dari indikator kinerja kegiatan direktorat teknis terkait.
2. Ambil data K7 dari indikator kinerja kegiatan lingkup kewilayahan.
3. Untuk K8, hitung indikator mengacu pada ketentuan Permenpan RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

LEVEL KINERJA

Sub Sektor

TIPE INDIKATOR

Proxy

KLASIFIKASI TARGET

Maximize

PERHITUNGAN TARGET

Tahun berjalan

PIHAK YANG MEMBUAT INSTRUMEN PENGUKURAN KINERJA

Sekretariat Direktorat Jenderal Imigrasi dan Badan Strategi Kebijakan

PIHAK YANG MELAKUKAN PENGUKURAN KINERJA

Sekretariat Direktorat Jenderal Imigrasi dan Badan Strategi Kebijakan

CATATAN KHUSUS

Tidak ada

Dukungan Manajemen

SASARAN PROGRAM

SP 1. Meningkatnya Penerapan Reformasi Birokrasi di Lingkungan Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan

INDIKATOR KINERJA PROGRAM

IKP 1.1. Indeks Kinerja Dukungan Manajemen

PENANGGUNG JAWAB IKU

Sekretaris Direktorat Jenderal Imigrasi

Target 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
3,76	3,76	3,77	3,77	3,78

DEFINISI

Indeks kinerja dukungan manajemen merupakan komposit dari nilai 4 komponen, yakni:

1. Persentase pelaksanaan rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Ditjen Imigrasi **(K1)**.
2. Indeks kepuasan unit kerja lingkup Ditjen Imigrasi terhadap layanan kesekretariatan **(K2)**.
3. Rata-rata persentase pelaksanaan rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup kewilayahan **(K3)**.
4. Rata-rata indeks kepuasan unit kerja lingkup UPT Imigrasi terhadap layanan kesekretariatan di UPT masing-masing **(K4)**.

FORMULA/CARA MENGHITUNG

$$\text{Indeks Kinerja Dukman} = \sum_{i=1}^4 (K_i * 0,25)$$

CARA PENGAMBILAN DATA PENGUKURAN

1. Ambil data K1 dan K2 dari indikator kinerja kegiatan Sekretariat Direktorat Jenderal Imigrasi.



2. Ambil data K3 dan K4 dari indikator kinerja kegiatan pada ruang lingkup kewilayahan.
3. Lakukan pengalihan nilai masing-masing komponen dengan bobot masing-masing sebesar 25%.

LEVEL KINERJA

Taktikal

TIPE INDIKATOR

Proxy

KLASIFIKASI TARGET

Maximize

PERHITUNGAN TARGET

Tahun berjalan

PIHAK YANG MEMBUAT INSTRUMEN PENGUKURAN KINERJA

Sekretariat Direktorat Jenderal Imigrasi

PIHAK YANG MELAKUKAN PENGUKURAN KINERJA

Sekretariat Direktorat Jenderal Imigrasi

CATATAN KHUSUS

Tidak ada

Pelayanan Visa dan Dokumen Perjalanan

SASARAN KEGIATAN

SK 1. Meningkatnya Kualitas Layanan Visa dan Dokumen Perjalanan

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

IKK 1.1. Indeks Kualitas Layanan Visa dan Dokumen Perjalanan

PENANGGUNG JAWAB IKU

Direktorat Visa dan Dokumen Perjalanan

Target 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
91,00	92,20	93,40	94,00	95,20

DEFINISI

- Indikator ini merupakan angka komposit yang mengukur sejauh mana kualitas layanan visa dan dokumen perjalanan diberikan.
- Indikator dibentuk oleh dua komponen, yakni:
 1. Persentase layanan visa dan dokumen perjalanan yang diselesaikan **(K1)**
 2. Persentase ketepatan waktu layanan visa dan dokumen perjalanan yang diselesaikan **(K2)**
- Layanan visa dan dokumen perjalanan yang dimaksud mencakup semua visa, jumlah adikator paspor, dan Surat Perjalanan Laksana Paspor (SPLP) yang diterima dan diterbitkan oleh pusat.

FORMULA/CARA MENGHITUNG

$$X = \sum_{i=1}^2 (K_i * W_i)$$

Dengan W1 dan W2 merupakan bobot masing-masing komponen, dengan nilai bobot 70% untuk K1 dan bobot 30% untuk K2.

Perhitungan K1:

$$K1 = \frac{\text{Jumlah Layanan Visa dan Dokumen Perjalanan yang Diselesaikan}}{\text{Total Permohonan Visa dan Dokumen Perjalanan yang Diterima}} * 100\%$$

Perhitungan K2:

$$K2 = \frac{\text{Jumlah Layanan Visa dan Dokumen Perjalanan yang Diselesaikan Dengan Tepat Waktu}}{\text{Total Permohonan Visa dan Dokumen Perjalanan yang Diterima Sesuai dengan Persyaratan}} * 100\%$$

CARA PENGAMBILAN DATA PENGUKURAN

1. Ambil data jumlah layanan visa dan dokumen perjalanan yang diselesaikan dan total permohonan layanan yang diterima.
2. Ambil data jumlah layanan visa dan dokumen perjalanan yang diselesaikan dengan tepat waktu dan total permohonan layanan yang diterima, sesuai dengan persyaratan.
3. Hitung K1 dan K2 sesuai formula di atas, lalu lakukan pengalian antara K1 dengan angka 70% dan pengalian antara K2 dengan angka 30%. Indeks dihasilkan dengan menjumlahkan hasil kedua perkalian tersebut.

LEVEL KINERJA

Taktikal

TIPE INDIKATOR

Exact

KLASIFIKASI TARGET

Maximize

PERHITUNGAN TARGET

Tahun berjalan

PIHAK YANG MEMBUAT INSTRUMEN PENGUKURAN KINERJA

Sekretariat Direktorat Jenderal Imigrasi

PIHAK YANG MELAKUKAN PENGUKURAN KINERJA

Sekretariat Direktorat Jenderal Imigrasi

CATATAN KHUSUS

Kriteria tepat waktu pada pemberian layanan visa dan dokumen perjalanan menyesuaikan dengan standar operasional prosedur yang berlaku.

Penyelenggaraan Intelijen Keimigrasian

SASARAN KEGIATAN (SK)

SK. 2 Optimalnya pengamanan keimigrasian melalui produk intelijen yang berkualitas

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)

IKK. 2.1 Persentase produk Intelijen Keimigrasian yang ditindaklanjuti

PENANGGUNG JAWAB IKU

Direktorat Intelijen Keimigrasian

Target 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
95,00	97,00	98,00	99,00	100,00

DEFINISI

Indikator ini mengukur persentase produk intelijen keimigrasian yang ditindaklanjuti terhadap jumlah produk intelijen keimigrasian yang dilaporkan.

Keterangan:

- Produk intelijen dapat berupa informasi, telaah, analisis, dan rekomendasi intelijen keimigrasian
- Bukti realisasi adalah Laporan tindak lanjut produk intelijen keimigrasian

FORMULA/CARA MENGHITUNG

$$X = \left(\frac{\text{Jumlah produk intelijen yang ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah produk intelijen keimigrasian yang dilaporkan}} \right) * 100\%$$

Di mana:

X = Persentase produk intelijen keimigrasian yang ditindaklanjuti

CARA PENGAMBILAN DATA PENGUKURAN

- Ambil data jumlah produk intelijen yang ditindaklanjuti
- Ambil data jumlah total produk intelijen yang dilaporkan.



3. Hitung indikator berdasarkan formula di atas

LEVEL KINERJA

Taktikal

TIPE INDIKATOR

Exact

KLASIFIKASI TARGET

Maximize

PERHITUNGAN TARGET

Tahun Berjalan

PIHAK YANG MEMBUAT INSTRUMEN PENGUKURAN KINERJA

Sekretariat Direktorat Jenderal Imigrasi

PIHAK YANG MELAKUKAN PENGUKURAN KINERJA

Sekretariat Direktorat Jenderal Imigrasi

CATATAN KHUSUS

Tidak ada

SASARAN KEGIATAN (SK)

SK. 2 Optimalnya pengamanan keimigrasian melalui produk intelijen yang berkualitas

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)

IKK. 2.2 Persentase ketepatan waktu penyelesaian produk intelijen keimigrasian yang ditindaklanjuti

PENANGGUNG JAWAB IKU

Direktorat Intelijen Keimigrasian

Target 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
95,00	97,00	98,00	99,00	100,00

DEFINISI

Indikator ini mengukur persentase produk intelijen keimigrasian yang ditindaklanjuti dengan tepat waktu terhadap jumlah produk intelijen keimigrasian yang dilaporkan.

Keterangan:

- Produk intelijen dapat berupa informasi, telaah, analisis, dan rekomendasi intelijen keimigrasian
- Bukti realisasi adalah Laporan tindak lanjut produk intelijen keimigrasian
- Ketepatan waktu pelaporan mengacu kepada SOP

FORMULA/CARA MENGHITUNG

$$X = \left(\frac{\text{Jumlah produk intelijen yang ditindaklanjuti dengan tepat waktu}}{\text{Jumlah produk intelijen keimigrasian yang dilaporkan}} \right) * 100\%$$

CARA PENGAMBILAN DATA PENGUKURAN

- Ambil data jumlah produk intelijen yang ditindaklanjuti dengan tepat waktu
- Ambil data jumlah total produk intelijen yang dilaporkan.
- Hitung indikator berdasarkan formula di atas

LEVEL KINERJA

Taktikal



TIPE INDIKATOR

Exact

KLASIFIKASI TARGET

Maximize

PERHITUNGAN TARGET

Tahun Berjalan

PIHAK YANG MEMBUAT INSTRUMEN PENGUKURAN KINERJA

Sekretariat Direktorat Jenderal Imigrasi

PIHAK YANG MELAKUKAN PENGUKURAN KINERJA

Sekretariat Direktorat Jenderal Imigrasi

CATATAN KHUSUS

Kriteria tepat waktu pada tindak lanjut laporan intelijen menyesuaikan dengan standar operasional prosedur yang berlaku.

SASARAN KEGIATAN (SK)

SK. 2 Optimalnya pengamanan keimigrasian melalui produk intelijen yang berkualitas

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)

IKK. 2.3 Tingkat kepatuhan masyarakat terhadap hukum keimigrasian melalui Desa Binaan

PENANGGUNG JAWAB IKU

Direktorat Intelijen Keimigrasian

Target 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
93,00	94,00	95,00	96,00	97,00

DEFINISI

Indikator ini mengukur efektivitas kegiatan intelijen (i.e., Desa Binaan) dalam meningkatkan kepatuhan masyarakat yang diukur melalui indeks komposit. Komponen indeks tersebut dan bobotnya adalah sebagai berikut:

1. Jumlah sosialisasi (bobot: 40%) **(K1)**
Persentase capaian jumlah sosialisasi yang dilakukan terhadap jumlah sosialisasi yang direncanakan
2. Tingkat pelanggaran (bobot: 20%) **(K2)**
Persentase capaian jumlah penolakan penerbitan paspor pada tahun berjalan (tahun t) terhadap jumlah penolakan penerbitan paspor pada tahun sebelum (t-1)
3. Tingkat pencegahan pelanggaran (bobot: 20%) **(K3)**
Persentase jumlah penolakan keberangkatan pada tahun berjalan (tahun t) terhadap jumlah penolakan keberangkatan pada tahun sebelum (tahun t-1)
4. Jumlah desa binaan (bobot: 20%) **(K4)**
Persentase jumlah desa binaan yang sudah terbentuk terhadap jumlah desa binaan yang direncanakan

Catatan:

- a) Perhitungan indeks komposit dari setiap komponen dihitung dalam angka absolut (nilai per indikator dibagi 100 jika dalam bentuk persentase).

FORMULA/CARA MENGHITUNG

Indeks Tingkat kepatuhan masyarakat terhadap hukum keimigrasian melalui Desa Binaan:

$$X = \sum_{i=1}^4 (K_i * W_i)$$

Di mana:

X: Tingkat kepatuhan masyarakat terhadap hukum keimigrasian melalui desa binaan

K_i: Komponen indikator

W: bobot per indikator

Komponen Indikator 1: Jumlah sosialisasi:

$$K1 = \left(\frac{\text{Jumlah sosialisasi yang dilakukan}}{\text{Jumlah sosialisasi yang direncanakan}} \right) * 100\%$$

Di mana:

K1: indikator jumlah sosialisasi

Komponen Indikator 2: Tingkat Pelanggaran:

$$K2 = \left(\frac{\text{Jumlah penolakan penerbitan paspor pada tahun } t}{\text{Jumlah penolakan penerbitan paspor pada tahun } t - 1} \right) * 100\%$$

Di mana:

K2: indikator tingkat pelanggaran

Komponen Indikator 3: Tingkat Pencegahan Pelanggaran:

$$K3 = \left(\frac{\text{Jumlah penolakan keberangkatan pada tahun } t}{\text{Jumlah desa binaan yang direncanakan}} \right) * 100\%$$

Di mana:

K3: indikator tingkat pencegahan pelanggaran

Perhitungan Indikator 4: Jumlah Desa Binaan:

$$K4 = \left(\frac{\text{Jumlah desa binaan yang sudah terbentuk pada tahun } t}{\text{Jumlah penolakan penolakan keberangkatan pada tahun } t - 1} \right) * 100\%$$

Di mana:

K4: indikator jumlah desa binaan

CARA PENGAMBILAN DATA PENGUKURAN

1. Ambil data jumlah sosialisasi yang dilaksanakan dan direncanakan
2. Ambil data jumlah penolakan paspor pada tahun berjalan dan penolakan paspor pada tahun sebelum
3. Ambil data jumlah penolakan keberangkatan pada tahun berjalan dan penolakan keberangkatan pada tahun sebelum
4. Hitung K1, K2, K3, dan K4 sesuai formula di atas, lalu lakukan pengalihan antara K1 dengan angka 40%, K2 dengan angka 20%, K3 dengan angka 20%, dan K4 dengan angka 20%. Indeks dihasilkan dengan menjumlahkan hasil perkalian tersebut.

LEVEL KINERJA

Taktikal

TIPE INDIKATOR

Exact

KLASIFIKASI TARGET

Maximize

PERHITUNGAN TARGET

Tahun Berjalan

PIHAK YANG MEMBUAT INSTRUMEN PENGUKURAN KINERJA

Sekretariat Direktorat Jenderal Imigrasi

PIHAK YANG MELAKUKAN PENGUKURAN KINERJA

Sekretariat Direktorat Jenderal Imigrasi

CATATAN KHUSUS

Tidak ada

Pelayanan Izin Tinggal dan Status Keimigrasian

SASARAN KEGIATAN

SK. 3 Meningkatnya Kualitas Layanan Izin Tinggal dan Status Keimigrasian

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

IKK 3.1. Indeks Kualitas Layanan Izin Tinggal dan Status Keimigrasian

PENANGGUNG JAWAB IKU

Direktorat Izin Tinggal dan Status Keimigrasian

Target 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
91,00	92,20	93,40	94,00	95,20

DEFINISI

- Indikator ini merupakan angka komposit yang mengukur sejauh mana kualitas layanan izin tinggal dan status keimigrasian yang diberikan.
- Indikator dibentuk oleh dua komponen, yakni:
 - Persentase layanan izin tinggal dan status keimigrasian yang diselesaikan **(K1)**
 - Persentase ketepatan waktu layanan izin tinggal dan status keimigrasian yang diselesaikan **(K2)**
- Layanan izin tinggal dan status keimigrasian yang dimaksud mencakup layanan izin tinggal, layanan alih status, layanan penentuan status, dan keluarnya surat keterangan keimigrasian.

FORMULA/CARA MENGHITUNG

$$X = \sum_{i=1}^2 (K_i * W_i)$$

Dengan W1 dan W2 merupakan bobot masing-masing komponen, dengan nilai bobot 40% untuk K1 dan bobot 60% untuk K2.

Perhitungan K1:

$$K1 = \frac{\text{Jumlah Layanan Izin Tinggal dan Status Keimigrasian yang Diselesaikan}}{\text{Total Permohonan Layanan Izin Tinggal dan Status Keimigrasian yang Diterima}} \times 100\%$$

Perhitungan K2:

$$K2 = \frac{\text{Jumlah Layanan Izin Tinggal dan Status Keimigrasian yang Diselesaikan Dengan Tepat Waktu}}{\text{Total Permohonan Layanan Izin Tinggal dan Status Keimigrasian yang Diterima}} \times 100\%$$

CARA PENGAMBILAN DATA PENGUKURAN

1. Ambil data jumlah layanan izin tinggal dan status keimigrasian yang diselesaikan dan total permohonan layanan yang diterima.
2. Ambil data jumlah layanan izin tinggal dan status keimigrasian yang diselesaikan dengan tepat waktu dan total permohonan layanan yang diterima.
3. Hitung K1 dan K2 sesuai formula di atas, lalu lakukan pengalian antara K1 dengan angka 40% dan pengalian antara K2 dengan angka 60%. Indeks dihasilkan dengan menjumlahkan hasil kedua perkalian tersebut.

LEVEL KINERJA

Taktikal

TIPE INDIKATOR

Exact

KLASIFIKASI TARGET

Maximize

PERHITUNGAN TARGET

Tahun berjalan

PIHAK YANG MEMBUAT INSTRUMEN PENGUKURAN KINERJA

Sekretariat Direktorat Jenderal Imigrasi

PIHAK YANG MELAKUKAN PENGUKURAN KINERJA

Sekretariat Direktorat Jenderal Imigrasi

CATATAN KHUSUS

Standar tepat waktu dalam pemberian layanan izin tinggal dan status keimigrasian disesuaikan dengan standar operasional prosedur yang berlaku.

Penyelenggaraan Kerja Sama Keimigrasian dan Bina Perwakilan

SASARAN KEGIATAN

SK. 4 Meningkatnya Layanan Kerjasama Keimigrasian

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

IKK 4.1. Persentase perjanjian kerjasama keimigrasian yang ditindaklanjuti terhadap total perjanjian kerjasama keimigrasian yang disepakati

PENANGGUNG JAWAB IKU

Direktorat Kerja Sama Keimigrasian dan Bina Perwakilan

Target 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
95,00	97,00	98,00	99,00	100,00

DEFINISI

- Indikator ini mengukur banyaknya perjanjian kerja sama (keimigrasian) yang ditindaklanjuti terhadap total perjanjian kerja sama yang telah disepakati.
- Perjanjian kerja sama dapat berbentuk PKS, MoU, LoI, dan/atau bentuk perjanjian kerja sama tertulis lainnya.

FORMULA/CARA MENGHITUNG

$$X = \left(\frac{\text{Jumlah Perjanjian Kerja Sama yang Ditindaklanjuti}}{\text{Total Perjanjian Kerja Sama yang Disepakati}} \right) \times 100\%$$

CARA PENGAMBILAN DATA PENGUKURAN

1. Ambil data perjanjian kerja sama yang disepakati dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.
2. Ambil data tindak lanjut perjanjian kerja sama dari laporan tindak lanjut perjanjian kerja sama.
3. Hitung indikator menggunakan formula di atas.

LEVEL KINERJA



Taktikal

TIPE INDIKATOR

Exact

KLASIFIKASI TARGET

Maximize

PERHITUNGAN TARGET

Akumulasi (3 tahun terakhir)

PIHAK YANG MEMBUAT INSTRUMEN PENGUKURAN KINERJA

Sekretariat Direktorat Jenderal Imigrasi

PIHAK YANG MELAKUKAN PENGUKURAN KINERJA

Sekretariat Direktorat Jenderal Imigrasi

CATATAN KHUSUS

Perjanjian kerja sama keimigrasian yang dimaksud merupakan akumulasi dari jumlah perjanjian kerja sama keimigrasian selama 3 tahun terakhir.

SASARAN KEGIATAN

SK. 5 Meningkatnya Layanan Keimigrasian dan Perlindungan WNI pada Perwakilan

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

IKK 5.1. Persentase layanan keimigrasian yang diselesaikan oleh Pejabat Imigrasi pada perwakilan RI di luar negeri dan kantor lainnya di Luar Negeri

PENANGGUNG JAWAB IKU

Direktorat Kerja Sama Keimigrasian dan Bina Perwakilan

Target 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
95,00	97,00	98,00	99,00	100,00

DEFINISI

Indikator ini mengukur tingkat penyelesaian permohonan layanan keimigrasian oleh Pejabat Imigrasi pada perwakilan RI dan Pejabat Imigrasi pada kantor lainnya di luar negeri.

FORMULA/CARA MENGHITUNG

$$X = \left(\frac{\text{Jumlah Layanan Keimigrasian yang Diselesaikan}}{\text{Total Permohonan Layanan Keimigrasian yang Diterima}} \right) * 100\%$$

CARA PENGAMBILAN DATA PENGUKURAN

1. Ambil data permohonan layanan keimigrasian yang diterima dan data tindak lanjut penyelesaian layanan keimigrasian oleh pejabat imigrasi pada perwakilan RI dan kantor lainnya di luar negeri.
2. Hitung indikator menggunakan formula di atas.

LEVEL KINERJA

Taktikal



TIPE INDIKATOR

Exact

KLASIFIKASI TARGET

Maximize

PERHITUNGAN TARGET

Tahun berjalan

PIHAK YANG MEMBUAT INSTRUMEN PENGUKURAN KINERJA

Sekretariat Direktorat Jenderal Imigrasi

PIHAK YANG MELAKUKAN PENGUKURAN KINERJA

Sekretariat Direktorat Jenderal Imigrasi

CATATAN KHUSUS

Tidak ada

SASARAN KEGIATAN

SK. 5 Meningkatnya Layanan Keimigrasian dan Perlindungan WNI pada Perwakilan

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

IKK 5.2. Persentase kasus pelanggaran keimigrasian oleh WNI di luar negeri yang diselesaikan oleh Pejabat Imigrasi pada perwakilan RI di Luar Negeri dan kantor lainnya di Luar Negeri

PENANGGUNG JAWAB IKU

Direktorat Kerja Sama Keimigrasian dan Bina Perwakilan

Target 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
89,00	91,00	93,00	95,00	97,00

DEFINISI

Indikator ini mengukur sejauh mana penyelesaian kasus pelanggaran keimigrasian yang dilakukan oleh WNI dalam rangka perlindungan WNI di luar negeri.

FORMULA/CARA MENGHITUNG

$$X = \frac{\text{Jumlah Kasus Pelanggaran Keimigrasian WNI yang Diselesaikan}}{\text{Total Kasus Pelanggaran Keimigrasian WNI yang Ditangani}} * 100\%$$

CARA PENGAMBILAN DATA PENGUKURAN

1. Ambil data jumlah kasus pelanggaran keimigrasian oleh WNI yang diselesaikan oleh Pejabat Imigrasi pada perwakilan RI di luar negeri dan kantor lainnya di luar negeri.
2. Ambil data total kasus pelanggaran keimigrasian WNI yang ditangani oleh Pejabat Imigrasi pada perwakilan RI di luar negeri dan kantor lainnya di luar negeri.
3. Hitung menggunakan formula di atas.

LEVEL KINERJA

Taktikal



TIPE INDIKATOR

Exact

KLASIFIKASI TARGET

Maximize

PERHITUNGAN TARGET

Tahun berjalan

PIHAK YANG MEMBUAT INSTRUMEN PENGUKURAN KINERJA

Sekretariat Direktorat Jenderal Imigrasi

PIHAK YANG MELAKUKAN PENGUKURAN KINERJA

Sekretariat Direktorat Jenderal Imigrasi

CATATAN KHUSUS

Tidak ada

Pengawasan dan Penindakan Pelaku Tindak Pidana Keimigrasian

SASARAN KEGIATAN (SK)

SK. 6 Optimalnya penegakan hukum keimigrasian

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)

IKK. 6.1 Indeks penegakan hukum yang ditangani (Pro Yustitia dan/atau Tindakan Administratif Keimigrasian)

PENANGGUNG JAWAB IKU

Direktorat Pengawasan dan Penindakan Keimigrasian

Target 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
91,00	91,54	92,08	92,62	93,16

DEFINISI

Indikator ini adalah indeks komposit yang terdiri dari dua indikator, yaitu Indeks Penegakan hukum Pro Yustisia dan persentase penegakan hukum TAK. Penjelasan masing-masing komponen adalah sebagai berikut:

1) Indeks Penegakan Hukum Pro Yustisia (Bobot: 30%) (K1)

1a. penegakan hukum sejak dikeluarkan surat perintah pra-penyidikan sampai SPDP.

1b. penegakan hukum dimulai sejak dikeluarkan SPDP sampai selesainya proses penyidikan (i.e., dibuktikan dengan resume proses penyidikan).

Indeks 1a dan 1b: $(\text{Indikator 1a} \times 40\%) + (\text{Indikator 1b} \times 60\%)$

2) Persentase Penegakan hukum TAK (Bobot: 70%) (K2)

Persentase jumlah penegakan TAK yang diselesaikan terhadap jumlah TAK yang direncanakan

Catatan:

- a) Perhitungan indeks komposit dari setiap komponen dihitung dalam angka absolut (nilai per indikator dibagi 100 jika nilai indikator dalam persentase).

FORMULA/CARA MENGHITUNG

Indeks penegakan hukum yang ditangani (Pro Yustitia dan/atau Tindakan Administratif Keimigrasian) (Indeks komposit akhir)

$$X = \sum_{i=1}^2 (K_i * W_i)$$

Di mana:

X: Indeks penegakan hukum yang ditangani (Pro Yustitia dan/atau Tindakan Administratif Keimigrasian)

W: bobot per indikator

Komponen Indeks 1/K1: Indeks Penegakan Hukum Pro Yustisia

$$K1 = (Komponen 1A * W1) + (Komponen 2A * W2)$$

Di mana:

K1: Indeks Penegakan Hukum Pro Yustisia

1A: penegakan hukum sejak dikeluarkan surat perintah pra-penyidikan sampai SPDP

1B: penegakan hukum dimulai sejak dikeluarkan SPDP sampai selesainya proses penyidikan (i.e., dibuktikan dengan resume proses penyidikan)

W: bobot per indikator

Komponen Indeks 2/K2: Persentase Penegakan hukum TAK

$$K2 = \left(\frac{\text{Jumlah penegakan hukum TAK yang diselesaikan}}{\text{Jumlah penegakan hukum TAK yang direncanakan}} \right) * 100\%$$

Di mana:

K2: Persentase Penegakan Hukum TAK

CARA PENGAMBILAN DATA PENGUKURAN

1. Ambil data jumlah penegakan hukum sejak dikeluarkan surat perintah pra-penyidikan sampai SPDP

2. Ambil data jumlah penegakan hukum dimulai sejak dikeluarkan SPDP sampai selesainya proses penyidikan (i.e., dibuktikan dengan resume proses penyidikan)
3. Ambil data jumlah penegakan hukum TAK yang diselesaikan
4. Ambil data jumlah penegakan hukum TAK yang direncanakan
5. Hitung K1 dan K2 sesuai formula di atas, lalu lakukan pengalian antara K1 dengan angka 30% dan pengalian antara K2 dengan angka 70%. Indeks dihasilkan dengan menjumlahkan hasil kedua perkalian tersebut.

LEVEL KINERJA

Taktikal

TIPE INDIKATOR

Exact

KLASIFIKASI TARGET

Maximize

PERHITUNGAN TARGET

Tahun Berjalan

PIHAK YANG MEMBUAT INSTRUMEN PENGUKURAN KINERJA

Sekretariat Direktorat Jenderal Imigrasi

PIHAK YANG MELAKUKAN PENGUKURAN KINERJA

Sekretariat Direktorat Jenderal Imigrasi

CATATAN KHUSUS

Tidak ada

SASARAN KEGIATAN (SK)

SK. 6 Optimalnya penegakan hukum keimigrasian

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)

IKK. 6.2 Persentase pengawasan keimigrasian

PENANGGUNG JAWAB IKU

Direktorat Pengawasan dan Penindakan
Keimigrasian

Target 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

DEFINISI

Indikator ini mengukur persentase pengawasan keimigrasian yang dilaksanakan terhadap jumlah pengawasan keimigrasian yang direncanakan.

FORMULA/CARA MENGHITUNG

$$X = \left(\frac{\text{Jumlah pengawasan keimigrasian yang dilaksanakan}}{\text{Jumlah pengawasan keimigrasian yang direncanakan}} \right) * 100\%$$

Di mana:

X: Persentase Pengawasan Keimigrasian

CARA PENGAMBILAN DATA PENGUKURAN

1. Ambil data jumlah pengawasan keimigrasian yang dilaksanakan
2. Ambil data jumlah pengawasan keimigrasian yang direncanakan
3. Hitung indikator berdasarkan formula di atas



LEVEL KINERJA

Taktikal

TIPE INDIKATOR

Exact

KLASIFIKASI TARGET

Maximize

PERHITUNGAN TARGET

Tahun Berjalan

PIHAK YANG MEMBUAT INSTRUMEN PENGUKURAN KINERJA

Sekretariat Direktorat Jenderal Imigrasi

PIHAK YANG MELAKUKAN PENGUKURAN KINERJA

Sekretariat Direktorat Jenderal Imigrasi

CATATAN KHUSUS

Tidak ada

Penyelenggaraan Teknologi Informasi Keimigrasian

SASARAN KEGIATAN (SK)

SK. 7 Meningkatnya layanan teknologi informasi keimigrasian sebagai *enabler* layanan keimigrasian

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)

IKK. 7.1 Tingkat ketersediaan layanan TIK Ditjen Imigrasi (*availability time*)

PENANGGUNG JAWAB IKU

Direktorat Teknologi Informasi Keimigrasian

Target 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
92,00	92,50	93,00	93,50	94,00

DEFINISI

Indikator ini mengukur total waktu ketersediaan layanan TIK Ditjen Imigrasi dalam satu tahun. Tingkat ketersediaan yang dimaksud adalah layanan TIK dapat diakses.

Catatan:

- Pengukuran hanya dilakukan terhadap satker yang mengalami *downtime*

FORMULA/CARA MENGHITUNG

$$X = \left(\frac{\text{Waktu ketersediaan layanan (Jam)}}{\text{Total waktu dalam satu tahun (Jam)}} \right) * 100\%$$

Di mana:

X: Tingkat ketersediaan layanan TIK Ditjen Imigrasi (*availability time*)

CARA PENGAMBILAN DATA PENGUKURAN

- Ambil data ketersediaan layanan pada perangkat monitoring jaringan keimigrasian
- Hitung berdasarkan formula di atas



LEVEL KINERJA

Taktikal

TIPE INDIKATOR

Exact

KLASIFIKASI TARGET

Maximize

PERHITUNGAN TARGET

Tahun Berjalan

PIHAK YANG MEMBUAT INSTRUMEN PENGUKURAN KINERJA

Sekretariat Direktorat Jenderal Imigrasi

PIHAK YANG MELAKUKAN PENGUKURAN KINERJA

Sekretariat Direktorat Jenderal Imigrasi

CATATAN KHUSUS

Tidak ada

SASARAN KEGIATAN (SK)

SK. 7 Meningkatnya layanan teknologi informasi keimigrasian sebagai *enabler* layanan keimigrasian

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)

IKK. 7.2 Indeks kehandalan sistem TI Keimigrasian

PENANGGUNG JAWAB IKU

Direktorat Teknologi Informasi Keimigrasian

Target 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
95,00	95,00	96,00	96,00	97,00

DEFINISI

Indikator ini mengukur kehandalan sistem TI keimigrasian bagi pengguna layanan. Indikator diukur melalui indeks komposit dari lima indikator sebagai berikut:

1. Kemudahan untuk digunakan/*ease of use* (bobot: 20%)
2. Kehandalan sistem/*reliability* (bobot: 20%)
3. Kecepatan akses/*response time* (bobot: 20%)
4. Fleksibilitas Sistem/*Flexibility* (bobot: 20%)
5. Keamanan Sistem/*Security* (bobot: 20%)

Catatan:

- a. Masing-masing komponen indeks memiliki skala nilai 0-100

FORMULA/CARA MENGHITUNG

$$X = \sum_{i=1}^5 (K_i * W_i)$$

Di mana:

X: Indeks Kehandalan Sistem TI Keimigrasian

K: Komponen indikator indeks

W: Bobot masing-masing indikator

CARA PENGAMBILAN DATA PENGUKURAN

1. Ambil data berdasarkan survei pengguna layanan sistem TI keimigrasian
2. Hitung berdasarkan formula di atas

LEVEL KINERJA

Taktikal

TIPE INDIKATOR

Exact

KLASIFIKASI TARGET

Maximize

PERHITUNGAN TARGET

Tahun Berjalan

PIHAK YANG MEMBUAT INSTRUMEN PENGUKURAN KINERJA

Sekretariat Direktorat Jenderal Imigrasi

PIHAK YANG MELAKUKAN PENGUKURAN KINERJA

Sekretariat Direktorat Jenderal Imigrasi

CATATAN KHUSUS

Tidak ada

SASARAN KEGIATAN (SK)

SK. 7 Meningkatnya layanan teknologi informasi keimigrasian sebagai *enabler* layanan keimigrasian

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)

IKK. 7.3 Persentase penyelesaian proyek TIK Ditjen Imigrasi

PENANGGUNG JAWAB IKU

Direktorat Teknologi Informasi Keimigrasian

Target 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

DEFINISI

Indikator ini mengukur persentase terselesaikannya implementasi proyek TIK terhadap jumlah proyek TIK yang direncanakan.

Catatan:

- a) Proyek adalah Aplikasi

FORMULA/CARA MENGHITUNG

$$X = \left(\frac{\text{Jumlah proyek TIK yang sesuai dengan tahapan yang diimplementasikan}}{\text{Jumlah proyek TIK yang direncanakan}} \right) * 100\%$$

Di mana:

X: Persentase penyelesaian proyek TIK Ditjen Imigrasi

CARA PENGAMBILAN DATA PENGUKURAN

1. Ambil data jumlah proyek TIK dan tahapan implementasinya
2. Ambil data jumlah proyek TIK yang direncanakan
3. Hitung berdasarkan formula di atas



LEVEL KINERJA

Taktikal

TIPE INDIKATOR

Exact

KLASIFIKASI TARGET

Maximize

PERHITUNGAN TARGET

Tahun Berjalan

PIHAK YANG MEMBUAT INSTRUMEN PENGUKURAN KINERJA

Sekretariat Direktorat Jenderal Imigrasi

PIHAK YANG MELAKUKAN PENGUKURAN KINERJA

Sekretariat Direktorat Jenderal Imigrasi

CATATAN KHUSUS

Tidak ada



Penyelenggaraan Fungsi Pengkoordinasian, Pelayanan dan Penegakan Hukum Keimigrasian di Wilayah

SASARAN KEGIATAN

SK. 8 Meningkatnya Layanan Keimigrasian di Kewilayahan

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

IKK 8.1. Indeks Kualitas Layanan Keimigrasian di Wilayah

PENANGGUNG JAWAB IKU

Kepala Kantor Wilayah dan UPT Imigrasi

Target 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
91,00	92,20	93,40	94,00	95,20

DEFINISI

- Indikator ini mengukur sejauh mana kualitas layanan keimigrasian yang diberikan pada kewilayahan.
- Indikator merupakan komposit dari dua komponen:
 1. Indeks kualitas layanan dokumen perjalanan **(K1)**
 2. Indeks kualitas layanan izin tinggal dan status keimigrasian **(K2)**
- Indeks kualitas layanan dokumen perjalanan serta indeks kualitas layanan izin tinggal dan status keimigrasian mengukur kualitas layanan dengan mempertimbangkan dua indikator, yakni persentase layanan yang diselesaikan dan persentase ketepatan waktu layanan yang diselesaikan.

FORMULA/CARA MENGHITUNG

$$X = \sum_{i=1}^2 (K_i * W_i)$$

Dengan W1 dan W2 merupakan bobot masing-masing komponen, dengan nilai bobot masing-masing 50%.

Perhitungan K1:

$$K1 = (D1 * 70\%) + (D2 * 30\%)$$

$$D1 = \frac{\text{Jumlah Layanan Dokumen Perjalanan yang Diselesaikan}}{\text{Total Permohonan Diterima}} * 100\%$$

$$D2 = \frac{\text{Jumlah Layanan Dokumen Perjalanan yang Diselesaikan Dengan Tepat Waktu}}{\text{Total Permohonan Layanan yang Diterima Sesuai dengan Persyaratan}} * 100\%$$

Perhitungan K2:

$$K2 = (I1 * 70\%) + (I2 * 30\%)$$

$$I1 = \frac{\text{Jumlah Layanan Izin Tinggal dan Status Keimigrasian yang Diselesaikan}}{\text{Total Permohonan Diterima}} * 100\%$$

$$I2 = \frac{\text{Jumlah Layanan Izin Tinggal dan Status Keimigrasian yang Diselesaikan Dengan Tepat Waktu}}{\text{Total Permohonan Layanan yang Diterima Sesuai dengan Persyaratan}} * 100\%$$

CARA PENGAMBILAN DATA PENGUKURAN

1. Ambil data jumlah layanan dokumen perjalanan yang diselesaikan dan total permohonan layanan yang diterima.
2. Ambil data jumlah layanan dokumen perjalanan yang diselesaikan dengan tepat waktu dan total permohonan layanan yang diterima, sesuai dengan persyaratan.
3. Lakukan perhitungan D1 dan D2 mengacu pada formula di atas.
4. Lakukan perhitungan K1 sesuai dengan formula di atas.
5. Ambil data jumlah layanan izin tinggal dan status keimigrasian yang diselesaikan dan total permohonan layanan yang diterima.
6. Ambil data jumlah layanan izin tinggal dan status keimigrasian yang diselesaikan dengan tepat waktu dan total permohonan layanan yang diterima.
7. Lakukan perhitungan I1 dan I2 mengacu pada formula di atas.
8. Lakukan perhitungan K2 sesuai dengan formula di atas.
9. Lakukan pengalian K1 dengan 50%, begitupun dengan K2 dengan 50%.
10. Jumlahkan kedua hasil pada tahap 9.

LEVEL KINERJA

Taktikal

TIPE INDIKATOR

Exact

KLASIFIKASI TARGET

Maximize

PERHITUNGAN TARGET

Tahun berjalan



PIHAK YANG MEMBUAT INSTRUMEN PENGUKURAN KINERJA

Sekretariat Direktorat Jenderal Imigrasi dan Divisi Administrasi Kanwil

PIHAK YANG MELAKUKAN PENGUKURAN KINERJA

Sekretariat Direktorat Jenderal Imigrasi dan Divisi Administrasi Kanwil

CATATAN KHUSUS

Dalam konteks kewilayahan, layanan tidak memperhitungkan pelayanan visa.

SASARAN KEGIATAN (SK)

SK. 9 Optimalnya penegakan hukum keimigrasian di kewilayahan

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)

IKK. 9.1 Indeks penegakan hukum keimigrasian di wilayah

PENANGGUNG JAWAB IKU

Kepala Kantor Wilayah dan UPT Imigrasi

Target 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
90,80	91,53	92,02	92,52	93,01

DEFINISI

- Indikator yang digunakan untuk mengukur proses dilakukannya upaya untuk tegaknya atau berfungsinya norma-norma hukum keimigrasian pada ruang lingkup kewilayahan.
- Secara umum, indikator ini terdiri dari 6 komponen, yakni:
 1. Indeks penegakan hukum yang ditangani (pro yustisia dan/ atau TAK) di wilayah **(K1)**
 2. Persentase pengawasan keimigrasian **(K2)**
 3. Persentase produk intelijen keimigrasian yang ditindaklanjuti di wilayah **(K3)**
 4. Persentase ketepatan waktu penyelesaian produk intelijen keimigrasian yang ditindaklanjuti di wilayah **(K4)**
 5. Tingkat kepatuhan masyarakat terhadap hukum keimigrasian melalui Desa Binaan di wilayah **(K5)**
 6. Indeks keamanan, dan pencegahan atas masuknya ancaman keimigrasian di wilayah **(K6)**
- Indikator ini dihitung dengan merata-ratakan indeks penegakan hukum keimigrasian pada (1) UPT keimigrasian tempat pemeriksaan imigrasi, (2) UPT keimigrasian bukan tempat pemeriksaan imigrasi, dan (3) rumah detensi imigrasi.

FORMULA/CARA MENGHITUNG

$$X = \frac{IPHK_{TPI} + IPHK_{NONTPI} + IPHK_{RUDENIM}}{3}$$

$$IPHK_{TPI} = (K1 * 20\%) + (K2 * 20\%) + (K3 * 20\%) + (K4 * 10\%) + (K5 * 10\%) + (K6 * 20\%)$$

$$IPHK_{NONTPI} = (K1 * 20\%) + (K2 * 20\%) + (K3 * 20\%) + (K4 * 20\%) + (K5 * 20\%)$$

$$IPHK_{RUDENIM} = (K1 * 50\%) + (K2 * 50\%)$$

Untuk Rumah Detensi Imigrasi (Rudenim) tidak menyertakan perhitungan Pro Yustitia. Bentuk pengawasan keimigrasiannya adalah terhadap pencari suaka, pengungsi, dan imigran ilegal.

CARA PENGAMBILAN DATA PENGUKURAN

1. Tarik data yang dibutuhkan untuk perhitungan K1 hingga K6 dan hitung menggunakan formula yang telah ditetapkan.
2. Hitung nilai masing-masing dari $IPHK_{TPI}$, $IPHK_{NONTPI}$, dan $IPHK_{RUDENIM}$. Perhatikan bahwa untuk TPI, perhitungan melibatkan 6 komponen, untuk non-TPI terdapat 5 komponen perhitungan, sedangkan untuk Rudenim hanya 2 komponen perhitungan yang dipertimbangkan.
3. Lakukan perhitungan akhir menggunakan formula yang telah dijabarkan pada bagian sebelumnya.

LEVEL KINERJA

Taktikal

TIPE INDIKATOR

Exact

KLASIFIKASI TARGET

Maximize

PERHITUNGAN TARGET

Tahun berjalan

PIHAK YANG MEMBUAT INSTRUMEN PENGUKURAN KINERJA

Sekretariat Direktorat Jenderal Imigrasi dan Divisi Administrasi Kanwil

PIHAK YANG MELAKUKAN PENGUKURAN KINERJA

Sekretariat Direktorat Jenderal Imigrasi dan Divisi Administrasi Kanwil

CATATAN KHUSUS

Tidak ada



Pemeriksaan Keimigrasian dan Pengelolaan Tempat Pemeriksaan Imigrasi

SASARAN KEGIATAN (SK)

SK. 10 Optimalnya pemeriksaan keimigrasian di Tempat Pemeriksaan Imigrasi

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)

IKK. 10.1 Indeks keamanan dan pencegahan atas masuknya ancaman keimigrasian

PENANGGUNG JAWAB IKU

Direktorat Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI)

Target 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
94,00	95,00	95,50	96,00	97,50

DEFINISI

Indikator ini mengukur efektivitas pemeriksaan keimigrasian di TPI. Indeks komposit terdiri dari dua komponen, yaitu persentase pemeriksaan keimigrasian yang diselesaikan dan persentase penanganan pelanggaran keimigrasian di TPI. Masing-masing komponen indikator dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Persentase pemeriksaan keimigrasian yang diselesaikan (bobot: 60%) (K1)**
Persentase jumlah pemeriksaan keimigrasian terhadap jumlah pelintas di TPI
- 2) Persentase penanganan pelanggaran keimigrasian di TPI (bobot: 30%) (K2)**
Persentase jumlah pelanggaran yang ditangani terhadap jumlah pelanggaran keimigrasian di TPI
- 3) Persentase pengguna autogate di TPI (bobot: 10%) (K3)**
Persentase pelintas yang menggunakan autogate terhadap jumlah pelintas di TPI (kedatangan dan keberangkatan)

Keterangan:

- a) Jumlah pelanggaran keimigrasian yang ditangani mencakup penolakan kedatangan dan keberangkatan (baik WNI dan WNA)

- b) Data jumlah pelanggaran keimigrasian di TPI diambil dari rekapitulasi laporan pelanggaran keimigrasian yang ditemukan tetapi tidak ditangani oleh masing-masing satker dengan TPI
- c) Perhitungan terhadap pengguna autogate (K3) hanya dihitung pada TPI yang sudah menggunakan autogate

FORMULA/CARA MENGHITUNG

Indeks keamanan dan pencegahan atas masuknya ancaman keimigrasian:

$$X = \sum_{i=1}^3 (K_i * W_i)$$

Di mana:

X: Indeks keamanan dan pencegahan atas masuknya ancaman keimigrasian

Ki: Komponen indikator

W: bobot per indikator

Komponen Indikator 1/K1: Persentase pemeriksaan imigrasi yang diselesaikan

$$K1 = \left(\frac{\text{Jumlah pelintas di TPI}}{\text{Jumlah pemeriksaan Keimigrasian di TPI}} \right) * 100\%$$

Di mana:

K1 = Persentase pemeriksaan imigrasi yang diselesaikan

Komponen Indikator 2/K2: Persentase penanganan pelanggaran keimigrasian di TPI

$$K2 = \left(\frac{\text{Jumlah pelanggaran yang ditangani}}{\text{jumlah pelanggaran keimigrasian di TPI}} \right) * 100\%$$

Di mana:

K2 = Persentase penanganan pelanggaran keimigrasian di TPI

Komponen Indikator 3/K3: Persentase pengguna autogate di TPI

$$K3 = \left(\frac{\text{Jumlah pengguna autogate}}{\text{jumlah pelintas di TPI}} \right) * 100\%$$

Di mana:

K3 = Persentase pengguna autogate di TPI

CARA PENGAMBILAN DATA PENGUKURAN

1. Ambil data jumlah pemeriksaan keimigrasian di TPI dan jumlah pelintas di TPI
2. Ambil data jumlah pelanggaran yang ditangani di TPI dan jumlah pelanggaran keimigrasian di TPI
3. Hitung K1 dan K2 sesuai formula di atas, lalu lakukan pengalian antara K1 dengan angka 70% dan pengalian antara K2 dengan angka 30%. Indeks dihasilkan dengan menjumlahkan hasil kedua perkalian tersebut.

LEVEL KINERJA

Taktikal

TIPE INDIKATOR

Exact

KLASIFIKASI TARGET

Maximize

PERHITUNGAN TARGET

Tahun Berjalan

PIHAK YANG MEMBUAT INSTRUMEN PENGUKURAN KINERJA

Sekretariat Direktorat Jenderal Imigrasi

PIHAK YANG MELAKUKAN PENGUKURAN KINERJA

Sekretariat Direktorat Jenderal Imigrasi

CATATAN KHUSUS

Tidak ada

Penyelenggaraan Penegakan Kepatuhan Internal

SASARAN KEGIATAN (SK)

SK. 11 Terselenggaranya pencegahan, pengendalian, fasilitasi advokasi, dan investigasi internal

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)

IKK. 11.1 Indeks Integritas Pegawai

PENANGGUNG JAWAB IKU

Direktorat Kepatuhan Internal

Target 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
79,60	80,45	81,30	82,15	83,00

DEFINISI

Indikator ini mengukur integritas pegawai di Ditjen Imigrasi dengan dua komponen, yaitu Indeks Integritas Pelaksanaan SPI dan persentase kepatuhan pegawai. Penjelasan dari masing-masing komponen indikator adalah sebagai berikut:

- 1) Indeks Integritas Pelaksanaan SPI **(Bobot: 70%) (K1)**
Indeks KPK terdiri dari 4 komponen, yaitu penilaian internal, penilaian eksternal, penilaian ahli, dan faktor koreksi).
- 2) Persentase kepatuhan pegawai **(Bobot: 30%) (K2)**
Persentase jumlah pegawai yang tidak melakukan pelanggaran kode etik dan perilaku dan/atau disiplin PNS terhadap jumlah pegawai Ditjen Imigrasi

FORMULA/CARA MENGHITUNG

Indeks Integritas Pegawai:

$$X = \sum_{i=1}^2 (K_i * W_i)$$

Di mana:

X: Indeks Integritas Pegawai

Ki: Komponen indikator

W: bobot per indikator

Komponen Indikator 1/K1: Indeks Integritas Pelaksanaan SPI

$$K1 = \sum_{i=1}^4 (D_i * W_i)$$

Di mana:

K1: Indeks Integritas Pelaksanaan SPI

D: komponen indeks yang mencakup hasil penilaian internal, hasil penilaian eksternal, hasil penilaian ahli, dan faktor koreksi

Komponen Indikator 2/K2: Persentase kepatuhan pegawai

$$K2 = \left(\frac{\text{Jumlah pegawai Ditjen Imigrasi yang tidak melakukan pelanggaran kode etik}}{\text{jumlah pegawai Ditjen Imigrasi}} \right) * 100\%$$

Di mana:

K2: Persentase kepatuhan pegawai

CARA PENGAMBILAN DATA PENGUKURAN

1. Ambil data Indeks Integritas Pelaksanaan SPI
2. Ambil data jumlah pegawai Ditjen Imigrasi yang tidak melakukan pelanggaran kode etik dan perilaku dan atau disiplin PNS dan data jumlah pegawai Ditjen Imigrasi
3. Hitung K1 dan K2 sesuai formula di atas, lalu lakukan pengalian antara K1 dengan angka 70% dan pengalian antara K2 dengan angka 30%. Indeks dihasilkan dengan menjumlahkan hasil kedua perkalian tersebut.



LEVEL KINERJA

Taktikal

TIPE INDIKATOR

Exact

KLASIFIKASI TARGET

Maximize

PERHITUNGAN TARGET

Tahun Berjalan

PIHAK YANG MEMBUAT INSTRUMEN PENGUKURAN KINERJA

Sekretariat Direktorat Jenderal Imigrasi

PIHAK YANG MELAKUKAN PENGUKURAN KINERJA

Sekretariat Direktorat Jenderal Imigrasi

CATATAN KHUSUS

Tidak ada

Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Ditjen Imigrasi

SASARAN KEGIATAN (SK)

SK. 1 Meningkatnya pelaksanaan RB di lingkup Ditjen Imigrasi

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)

IKK. 1.1. Persentase Pelaksanaan Rencana Aksi RB di Lingkup Ditjen Imigrasi

PENANGGUNG JAWAB IKU

Sekretariat Direktorat Jenderal Imigrasi

Target 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

DEFINISI

Indikator ini menggambarkan pelaksanaan rencana aksi reformasi birokrasi sesuai tugas dan kewenangan Sekretariat Ditjen Imigrasi.

FORMULA/CARA MENGHITUNG

$$X = \frac{\text{Jumlah Rencana Aksi RB Terkait Ditjen Imigrasi yang Terlaksana}}{\text{Total Rencana Aksi RB Terkait Ditjen Imigrasi}} * 100\%$$

CARA PENGAMBILAN DATA PENGUKURAN

1. Ambil data pelaksanaan rencana aksi RB sesuai tugas dan kewenangan Direktorat Jenderal Imigrasi pada tahun berjalan.
2. Ambil data jumlah rencana aksi yang sesuai tugas dan kewenangan Direktorat Jenderal Imigrasi
3. Hitung indikator menggunakan formula di atas.

LEVEL KINERJA



Taktikal

TIPE INDIKATOR

Exact

KLASIFIKASI TARGET

Maximize

PERHITUNGAN TARGET

Tahun Berjalan

PIHAK YANG MEMBUAT INSTRUMEN PENGUKURAN KINERJA

Sekretariat Direktorat Jenderal Imigrasi dan Seluruh Unit Eselon 2

PIHAK YANG MELAKUKAN PENGUKURAN KINERJA

Sekretariat Direktorat Jenderal Imigrasi dan Seluruh Unit Eselon 2

CATATAN KHUSUS

Tidak ada

SASARAN KEGIATAN (SK)

SK. 1 Meningkatnya pelaksanaan RB di lingkup Ditjen Imigrasi

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)

IKK. 1.2 Indeks kepuasan unit kerja lingkup Ditjen Imigrasi terhadap layanan kesekretariatan

PENANGGUNG JAWAB IKU

Sekretariat Direktorat Jenderal Imigrasi

Target 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
3,51	3,52	3,53	3,54	3,55

DEFINISI

- Indikator ini menggambarkan tingkat kepuasan unit kerja lingkup Ditjen Imigrasi terhadap layanan kesekretariatan yang diberikan Sekretariat Ditjen Imigrasi.
- Indikator ini merupakan komposit dari 8 parameter, yakni:
 1. Kompleksitas persyaratan layanan **(K1)**
 2. Kejelasan Informasi layanan **(K2)**
 3. Kemudahan Prosedur layanan **(K3)**
 4. Ketepatan waktu penyelesaian layanan **(K4)**
 5. Kesesuaian layanan yang diberikan dengan kebutuhan **(K5)**
 6. Respon terhadap pengaduan, masukan dan saran terkait layanan **(K6)**
 7. Respon dalam menghadapi masalah saat memberikan layanan **(K7)**
 8. Sarana dan Prasarana yang digunakan dalam memberikan layanan **(K8)**

FORMULA/CARA MENGHITUNG

1. Tetapkan bobot untuk setiap pertanyaan pada kuesioner sehingga totalnya 100%.
2. Hitung nilai kepuasan dengan mengalikan skala Likert dengan jumlah responden yang memilihnya, lalu jumlahkan.

3. Tentukan rata-rata jawaban responden dengan membagi total nilai kepuasan dengan jumlah responden.
4. Hitung tingkat kepuasan setiap pertanyaan dengan mengalikan rata-rata jawaban dengan bobot pertanyaan.
5. Jumlahkan semua tingkat kepuasan untuk mendapatkan hasil akhir.

CARA PENGAMBILAN DATA PENGUKURAN

1. Rancang daftar pertanyaan untuk setiap parameter dengan total tidak lebih dari 20.
2. Kumpulkan data jawaban responden untuk setiap pertanyaan.
3. Gunakan langkah-langkah perhitungan yang telah dijelaskan atau analisis dengan *software* statistik.

LEVEL KINERJA

Taktikal

TIPE INDIKATOR

Proxy

KLASIFIKASI TARGET

Maximize

PERHITUNGAN TARGET

Tahun berjalan

PIHAK YANG MEMBUAT INSTRUMEN PENGUKURAN KINERJA

Sekretariat Direktorat Jenderal Imigrasi dan Seluruh Unit Eselon 2

PIHAK YANG MELAKUKAN PENGUKURAN KINERJA

Sekretariat Direktorat Jenderal Imigrasi dan Seluruh Unit Eselon 2

CATATAN KHUSUS

Tidak ada

Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya di Wilayah

SASARAN KEGIATAN (SK)

SK. 2 Meningkatnya Pelaksanaan RB di Wilayah

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)

IKK. 2.1 Persentase Pelaksanaan Rencana Aksi RB di Lingkup Kewilayahan

PENANGGUNG JAWAB IKU

Kepala Kantor Wilayah dan UPT Keimigrasian

Target 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

DEFINISI

Indikator ini menggambarkan pelaksanaan rencana aksi reformasi birokrasi sesuai tugas dan kewenangan UPT Imigrasi.

FORMULA/CARA MENGHITUNG

$$X = \frac{\text{Jumlah Rencana Aksi RB Terkait Ditjen Imigrasi yang Terlaksana di Kewilayahan}}{\text{Total Rencana Aksi RB Terkait Ditjen Imigrasi di Kewilayahan}} \times 100\%$$

CARA PENGAMBILAN DATA PENGUKURAN

1. Ambil data pelaksanaan rencana aksi RB sesuai tugas dan kewenangan Direktorat Jenderal Imigrasi pada tahun berjalan.
2. Ambil data jumlah rencana aksi yang sesuai tugas dan kewenangan Direktorat Jenderal Imigrasi.
3. Hitung indikator menggunakan formula di atas.



LEVEL KINERJA

Taktikal

TIPE INDIKATOR

Exact

KLASIFIKASI TARGET

Maximize

PERHITUNGAN TARGET

Tahun Berjalan

PIHAK YANG MEMBUAT INSTRUMEN PENGUKURAN KINERJA

Sekretariat Direktorat Jenderal Imigrasi dan Seluruh Unit Eselon 2

PIHAK YANG MELAKUKAN PENGUKURAN KINERJA

UPT Imigrasi

CATATAN KHUSUS

Tidak ada

SASARAN KEGIATAN (SK)

SK. 2 Meningkatnya Pelaksanaan RB di Wilayah

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)

IKK. 2.2 Indeks Kepuasan Unit Kerja Lingkup UPT Imigrasi terhadap Layanan Kesekretariatan di UPT Masing-Masing

PENANGGUNG JAWAB IKU

Kepala Kantor Wilayah dan UPT Keimigrasian

Target 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
3,51	3,52	3,53	3,54	3,55

DEFINISI

- Indikator ini menggambarkan tingkat kepuasan unit kerja lingkup UPT imigrasi terhadap layanan kesekretariatan yang diberikan pada UPT Imigrasi masing-masing.
- Indikator ini merupakan komposit dari 8 parameter, yakni:
 1. Kompleksitas persyaratan layanan **(K1)**
 2. Kejelasan informasi layanan **(K2)**
 3. Kemudahan prosedur layanan **(K3)**
 4. Ketepatan waktu penyelesaian layanan **(K4)**
 5. Kesesuaian layanan yang diberikan dengan kebutuhan **(K5)**
 6. Respon terhadap pengaduan, masukan dan saran terkait layanan **(K6)**
 7. Respon dalam menghadapi masalah saat memberikan layanan **(K7)**
 8. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam memberikan layanan **(K8)**

FORMULA/CARA MENGHITUNG

1. Tetapkan bobot untuk setiap pertanyaan pada kuesioner sehingga totalnya 100%.
2. Hitung nilai kepuasan dengan mengalikan skala Likert dengan jumlah responden yang memilihnya, lalu jumlahkan.

3. Tentukan rata-rata jawaban responden dengan membagi total nilai kepuasan dengan jumlah responden.
4. Hitung tingkat kepuasan setiap pertanyaan dengan mengalikan rata-rata jawaban dengan bobot pertanyaan.
5. Jumlahkan semua tingkat kepuasan untuk mendapatkan hasil akhir.

CARA PENGAMBILAN DATA PENGUKURAN

1. Rancang daftar pertanyaan untuk setiap parameter dengan total tidak lebih dari 20.
2. Kumpulkan data jawaban responden untuk setiap pertanyaan.
3. Gunakan langkah-langkah perhitungan yang telah dijelaskan atau analisis dengan *software* statistik.

LEVEL KINERJA

Taktikal

TIPE INDIKATOR

Proxy

KLASIFIKASI TARGET

Maximize

PERHITUNGAN TARGET

Tahun berjalan

PIHAK YANG MEMBUAT INSTRUMEN PENGUKURAN KINERJA

Sekretariat Direktorat Jenderal Imigrasi dan Seluruh Unit Eselon 2

PIHAK YANG MELAKUKAN PENGUKURAN KINERJA

UPT Imigrasi

CATATAN KHUSUS

Tidak ada



2025 - 2029